

**PENAFSIRAN SHAIKH ‘IMAD ZAKI AL-BĀRUDI DALAM
KITAB TAFSIR *AL-QUR’AN AL-‘AZĪM LI AN-NISĀ’*
(ANALISIS KEADILAN HAK WARIS)**



PROGRAM STUDI ILMU AL QUR’AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL AWAR

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Abi Fadhol
 NIM : 2014.01.01.309
 Tempat/Tgl. Lahir : Demak, 05 Juni 1996
 Alamat : Ds. Jungpasir Rt.01 Rw. 05, Kecamatan Wedung,
 Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **PENAFSIRAN SHAIKH 'IMAD ZAKI AL-BĀRUDI DALAM TAFSIR AL-QUR'AN AL-'AZĪM LI AN-NISĀ'** (ANALISIS KEADILAN HAK WARIS) adalah benar karya asli saya, kecuali kutipa-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 10 Januari 2020



Penulis,

Ahmad Abi Fadhol

NIM: 2014.01.01.309

Dr. HM. Ridlwan Hambali, Lc., MA.
 Dosen Program Studi Ilmu al Qur'an dan Tafsir
 Sekolah Tinggi Agama Islam al Anwar

NOTA DINAS

Hal: Skripsi saudara Ahmad Abi Fadhol

Kepada Yth:

Ketua Program Studi Ilmu al Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam al Anwar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing, dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudara: Ahmad Abi Fadhol dengan nomor Induk Mahasiswa: 2014.1.01.309 yang berjudul: **PENAFSIRAN SHAIKH 'IMAD ZAKI AL-BĀRUDI DALAM KITAB TAFSIR AL-QUR'AN AL-'AZĪM LI AN-NISĀ'** (**ANALISIS KEADILAN HAK WARIS**) sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi di atas dapat dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankanya, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rembang, 10 Januari 2020

Dosen Pembimbing,



Dr. HM. Ridlwan Hambali, Lc., MA.

NIDN. 2117056803

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini
saya kirim naskah saudara;

Nama : Ahmad Abi Fadhol

NIM : 2014.01.01.309

Judul : PENAFSIRAN SHAIKH ‘IMAD ZAKĪ AL-BĀRUDI
DALAM KITAB TAFSIR AL-QUR’ĀN AL-‘AZĪM LI AN-
NISA’ (ANALISIS KEADILAN HAK WARIS.)

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat di
munaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Rembang, 10 Januari 2020

Dosen Pembimbing.



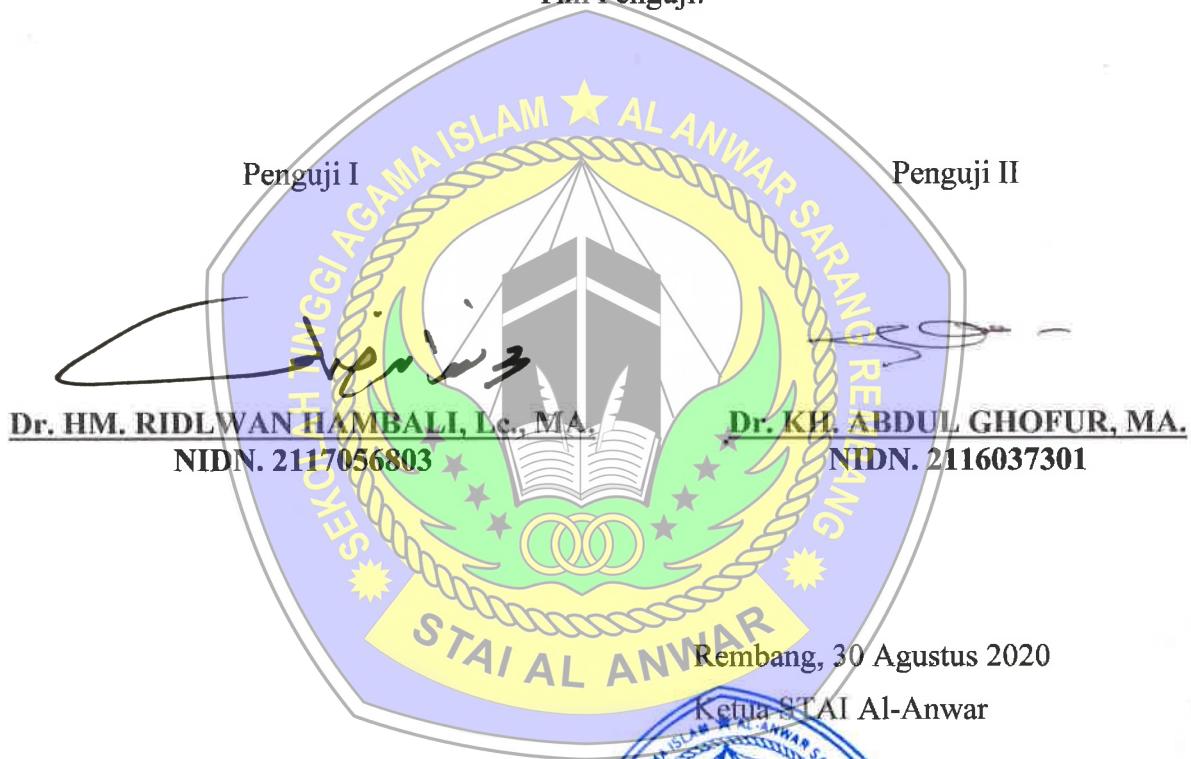
Dr. HM. Ridlwan Hambali, Lc., MA.

NIDN. 2117056803

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi AHMAD ABI FADHOL dengan NIM 2014.01.01.309 yang berjudul **“PENAFSIRAN SHAIKH ‘IMAD ZAKĪ AL-BĀRUDI DALAM KITAB TAFSIR AL-QUR’AN AL-‘AZĪM LI AN-NISĀ’ (ANALISIS KEADILAN HAK WARIS)”** ini telah diuji pada tanggal **30 AGUSTUS 2020** oleh:

Tim Penguji:



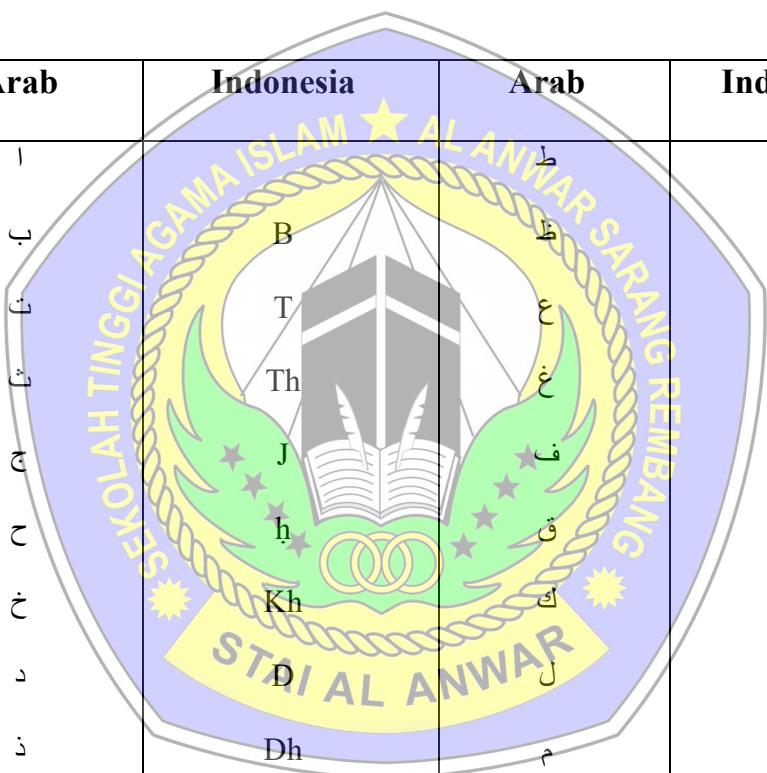
Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang dicetak oleh Jurusan Skripsi Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam al Anwar.



Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ج		ع	z
ت		ف	'
ث		ق	Gh
ح		ك	F
خ		ل	Q
د		م	K
ذ		ن	L
ر	R	و	M
ز	Z	ه	N
س	S	ء	W
ش	Sh	ي	H
ص	s	ڻ	'
ض	d		Y

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīlā* (قیل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.



PERSEMPAHAN

Ku hadirkan karyaku ini pada kedua orang tua, dan guru-guruku yang telah mengasuh, mendidik, mengayumi dan selalu menyalurkan ilmu-ilmunya kepadaku



MOTTO

وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيهِ^۲

Diatas setiap orang yang berpengetahuan ada yang lebih
mengetahui.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhānahu wa Ta’ālā* yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita khususnya penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasul Muhammad *Salla Allah ‘Alaihi wa Sallam* yang membawa pancaran cahaya kebenaran menuju ridho sang kholiq Allah *Subhānahu wa Ta’ālā*. Sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dengan judul: “PENAFSIRAN SHAIKH ‘IMAD ZAKĪ AL-BĀRUDI DALAM KITAB TAFSIR *AL-QUR’ĀN AL-AZĪM LI AN-NISĀ’*” (ANALISIS KEADILAN HAK WARIS)”. Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing penulis terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, MA selaku ketua STAI al Anwar Sarang Rembang.
2. Bapak Muhammad Najib, Lc., M. Th. I selaku ketua prodi Ilmu al Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam al Anwar.
3. Romo Tsalis Muttaqin, LC., M. Th. I selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Segenap puket I, II, III, dan para staf STAI al Anwar Sarang Rembang

5. Segenap Dosen STAI al Anwar Sarang Rembang, khususnya prodi Ilmu al Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengetahuan kepada penulis.
6. Ayahanda dan ibunda tercinta, serta teman-temanku semua yang telah membantu segalanya kepada penulis hingga dapat terselesaikan sampai ke jenjang Program Studi S-1 dengan baik.
7. Segenap para penyusunan buku, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Semoga bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis selaku manusia biasa hanya bisa mengembalikan semua urusan kepada Allah atas jasa-jasanya. Semoga Allah bisa mecatatnya sebagai amal yang shaleh. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu dengan lapang dada dan perasaan gembira, penulis senantiasa menerima saran dan kritik yang kontrutif dari semua pihak demi kesempurnaannya skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca.

Rembang, 10 Januari 2020

Penulis,



Ahmad Abi Fadhol

NIM: 2014.01.01.309

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITETASI	vii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	13

G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II SEKILAS TENTANG KEADILAN	
A. Keadilan Secara Umum	17
B. Keadilan Menurut Hukum Islam	20
C. Keadilan Pembagian Harta Waris Menurut Hukum Islam	24
BAB III PEMAPARAN KEADILAN MENURUT SHAIKH ‘IMAD ZAKĪ AL-BĀRUDI	
A. ‘Metode dan penelitian Kitab Tafsir <i>AL-Qur’ān Al-‘Aẓim li An-Nisā’</i> karya Syaikh ‘Imād Zakī Al-Bārudi	29
B. Konsep keadilan waris antara laki-laki dan perempuan menurut Shaikh ‘imad Zaki al-Barudi	31
C. Pembagian warisan bagi perempuan	36
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN SHAIKH ‘IMAD ZAKI AL-BARUDI AYAT KEADILAN HAK WARIS	
A. Penafsiran tentang ayat adil	47
B. Keterkaitan asbab al-nuzul dengan ketetapan hak waris.....	49
C. Analisis penafsiran ayat	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	61
Daftar pustaka	62

Ahmad Abi Fadhol, 2019. PENAFSIRAN SYAIKH ‘IMAD ZAKĪ AL-BĀRUDI DALAM TAFSIR *AL-QUR’AN AL-‘AZĪM LI AN-NISĀ’* (ANALISIS TENTANG KEADILAN HAK WARIS). Rembang, Progam Studi Ilmu al Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Agama Islam al Anwar, Januari 2019.

Pembimbing: Tsalis Muttaqin, Lc., M. Th. I

Kata kunci: al Qur'an, Keadilan, Warisan.

ABSTRAK

Keadilan tidak pernah bertemu sejak zaman dahulu hingga saat ini, sebab masalah keadilan merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan manusia. Keadilan adalah nilai universal dan nilai kemanusiaan yang asasi. Menegakkan keadilan adalah kewajiban bagi setiap orang, tentunya dengan tujuan agar tercipta tatanan kehidupan yang seimbang dan harmonis. Keadilan diartikan dengan memberikan hak kepada seseorang secara efektif dan menempatkan sesuatu pada tempatnya, sehingga seseorang dikatakan adil apabila mampu menyeimbangkan antara hak dan kewajiban. Keadilan merupakan salah satu akhlak mulia dalam al-Qur'an. Hal ini ditandai dengan banyaknya ayat-ayat al-Qur'an yang memerintahkan untuk berlaku adil, salah satunya dalam hukum waris. Sejarah dunia telah membuktikan bahwa kedudukan perempuan lebih rendah dari laki-laki. Pada masa jahiliyah dulu perempuan sama sekali tidak mendapat hak waris melainkan ikut menjadi benda yang diwariskan. Berawal dari kegelisahan ini, penulis tertarik untuk mengkaji konsep keadilan yang ada dalam al-Qur'an kemudian di aplikasikan dalam hukum waris. Untuk memperkuat penelitian ini, penulis menggunakan perspektif tafsir *al-Qur'an al-'Adzim li An-Nisa'* karya Syaikh Imad Zaki al-Barudi. Beliau merupakan mufassir yang menafsirkan ayat al-Qur'an dengan metode bil ma'tsur. Selain itu, beliau juga menggunakan beberapa hadis yang bersangkutan untuk memperkuat penafsirannya. Penelitian ini termasuk *library research* yang menggunakan metode bersifat deskriptif-analitis dengan menelaah ulang teori hukum waris Islam dengan menggunakan konsep keadilan. Alhasil dapat diketahui bagaimana penafsiran dari tafsir *al-Qur'an al-'Adzim li An-Nisa'* karya Syaikh Imad Zaki al-Barudi tentang keadilan hak waris.